

BUKU SATU

Bahasa Arab

Bekal Memahami Agama Islam

Allah *ta'ala* berfirman

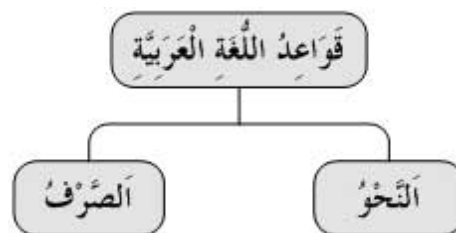
الرِّتْلِكُ آيَاتُ الْكِتَابِ الْمُبِينِ – إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

*“Alif, Laam, Raa. ini adalah ayat-ayat kitab (Al Quran) yang nyata (dari Allah).
Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al Quran dengan berbahasa Arab, agar
kalian memahaminya.”*

Daftar Isi

- [Bahasa Arab Dasar 1: Nahwu Shorof](#)
- [Bahasa Arab Dasar 2: Al-Harfu \(Huruf\)](#)
- [Bahasa Arab Dasar 3: Kalimah](#)
- [Bahasa Arab Dasar 4: Beda Isim Fi'il](#)
- [Bahasa Arab Dasar 5: Ciri-Ciri Fi'il](#)
- [Bahasa Arab Dasar 6: Catatan Beda Isim Fi'il](#)
- [Bahasa Arab Dasar 7: Idhofah](#)
- [Bahasa Arab Dasar 8: Jumlah Mufidah](#)
- [Bahasa Arab Dasar 9: Syibhul Jumlah](#)
- [Bahasa Arab Dasar 10: Isim Mufrod Dan Mutsanna](#)
- [Bahasa Arab Dasar 11: Isim Jamak](#)
- [Bahasa Arab Dasar 12: Ketentuan Jamak](#)
- [Bahasa Arab Dasar 13: Isim Mudzakkar dan Muannats](#)
- [Bahasa Arab Dasar 14: Tanda-Tanda Isim Muannats](#)
- [Bahasa Arab Dasar 15: Isim Ma'rifat dan Nakirah](#)
- [Bahasa Arab Dasar 16: Pembagian Isim Ditinjau Dari Sisi Bangunan Akhirnya](#)
- [Bahasa Arab Dasar 17: Dhomir \(Kata Ganti Orang\)](#)
- [Bahasa Arab Dasar 18: Isim Ghoirul Munshorif](#)
- [Bahasa Arab Dasar 19: Isim Isyaroh dan Isim Maushul](#)
- [Bahasa Arab Dasar 20: Isim Mu'rob Dan Isim Mabni](#)
- [Bahasa Arab Dasar 21: Isim Mabni](#)
- [Bahasa Arab Dasar 22: Asmaul Khomsah](#)
- [Bahasa Arab Dasar 23: Ciri-Ciri I'robnya Isim](#)
- [Bahasa Arab Dasar 24: Pembagian Fi'il Ditinjau Dari Waktu Terjadinya](#)
- [Bahasa Arab Dasar 25: Tashrif Lughowi Fi'il Madhi](#)
- [Bahasa Arab Dasar 26: Tashrif Lughowi Fi'il Mudhori'](#)
- [Bahasa Arab Dasar 27: Tashrif Lughowi Fi'il Amr](#)
- [Bahasa Arab Dasar 28: Huruf Mudhoro'ah](#)
- [Bahasa Arab Dasar 29: Pembagian Fi'il Ditinjau Dari Pelakunya](#)
- [Bahasa Arab Dasar 30: Pembentukan Fi'il Majhul](#)
- [Bahasa Arab Dasar 31: Pembagian Fi'il Di Tinjau Dari Objeknya](#)
- [Bahasa Arab Dasar 32: Fi'il Mu'rob Dan Fi'il Mabni](#)
- [Bahasa Arab Dasar 33: Fi'il Mabni](#)
- [Bahasa Arab Dasar 34: Pembagian Fi'il Mudhori'](#)
- [Bahasa Arab Dasar 35: Fi'il Al-Af'alul Khomsah](#)
- [Bahasa Arab Dasar 36: Ciri-Ciri I'rob Fi'il](#)
- [Bahasa Arab Dasar 37: Amil-Amil Pada Fi'il](#)
- [Bahasa Arab Dasar 38: Adawatul Jazimah](#)
- [Bahasa Arab Dasar 39: Macam-Macam Laa](#)
- [Bahasa Arab Dasar 40: Macam-Macam Lam](#)
- [Lembar Iklan](#)
- [Petunjuk Pemakaian](#)

Bahasa Arab Dasar 1: Nahwu Shorof



Nahwu adalah ilmu untuk mengetahui hukum akhir dari suatu kata.

Contoh:

جَاءَ رَجُلٌ — رَأَيْتُ رَجُلًا — مَرَرْتُ بِرَجُلٍ

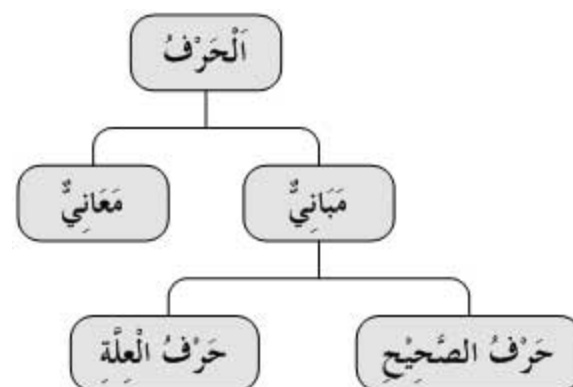
Shorof adalah ilmu tentang perubahan suatu kata.

Contoh:

نَصَرَ — نَاصِرٌ — مَنْصُورٌ

Bahasa Arab Dasar 2: Al-Harfu (Huruf)

الْحَرْفُ



A. Huruf Mabany (Huruf Hijaiyah)

Huruf yang digunakan untuk menyusun suatu kata

Huruf mabany terbagi menjadi 2:

1. Huruf 'Illah

Ada 3 huruf yaitu: ا و ي

2. Huruf Shohih

Seluruh huruf hijaiyah selain ا و ي

B. Huruf Ma'any

Huruf-huruf yang mempunyai makna

Huruf ma'any terbagi menjadi beberapa macam, diantaranya:

1. Huruf Jer

Huruf yang membuat kata setelahnya secara umum berharokat akhir kasroh.

Diantara huruf-huruf jer adalah:

مِنْ , إِلَى , عَنْ , عَلَى , فِي , رَبُّ , ب , ك , ل

2. Huruf Athof

Huruf yang digunakan untuk menghubungkan antara satu kata dengan kata yang lain.

Diantara huruf-huruf athof adalah:

وَ , ثُمَّ , أَوْ

Bahasa Arab Dasar 3: Kalimah

الكَلِمَةُ

| | | |
|------------|-----------|---------|
| الكَلِمَةُ | | |
| الْحَرْفُ | الْفِعْلُ | الاسْمُ |

Al-Kalimah (kata) adalah lafaz yang mempunyai makna.

A. Isim

Kata yang menunjukkan atas suatu makna, dimana kata tersebut **tidak terikat** dengan waktu.

Contoh:

كِتَابٌ — يَيْتٌ — دِينَ — بَابٌ — أَسْتَاذٌ — شَجَرَةٌ

B. Fi'il

Kata yang menunjukkan atas suatu makna, dimana kata tersebut **terikat** dengan waktu.

Contoh:

نَصَرَ — كَتَبَ — ضَرَبَ — جَلَسَ — قَتَلَ — أَكَلَ

C. Huruf

Kata yang tidak mempunyai makna yang sempurna kecuali setelah bersambung dengan kata yang lain.

Huruf yang dikategorikan sebagai al-kalimah adalah huruf-huruf *ma'any*.

Bahasa Arab Dasar 4: Beda Isim Fi'il

الْفَرْقُ بَيْنَ الْإِسْمِ وَالْفِعْلِ

(Perbedaan antara Isim dan Fi'il)

Ciri-ciri Isim:

عَلَامَاتُ الْإِسْمِ

التَّنْوِينُ

مِثْلُ: { فَلَا تَجْعَلُوا لِلَّهِ أَنْدَادًا وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ } البقرة: 22

الْخَفْضُ

مِثْلُ: { بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ } الفاتحة: 1

الْأَلْفُ وَاللَّامُ

مِثْلُ: { ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ } البقرة: 2

حَرْفُ الْجَرِّ

مِثْلُ: { وَلَا تَلْبَسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ } البقرة: 42

Bahasa Arab Dasar 5: Ciri-Ciri Fi'il

Ciri-ciri Fi'il:

عَلَامَاتُ الْفِعْلِ

قَدْ

مِثْلُ : { قَدْ عَلِمَ كُلُّ أُنَاسٍ مَشْرَبَهُمْ } البقرة: 60

الْسَّيْنُ (سـ)

مِثْلُ : { سَيَجْعَلُ اللَّهُ بَعْدَ عُسْرٍ يُسْرًا } الطلاق: 7

سَوْفَ

مِثْلُ : { كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ } التكاثر: 4

تَاءُ التَّائِيثِ السَّاكِنَةُ

مِثْلُ : { قَالَتْ إِنِّي أَعُوذُ بِالرَّحْمَنِ مِنْكَ إِنْ كُنْتَ تَقِيًّا } مريم : 18

Bahasa Arab Dasar 6: Catatan Beda Isim Fi'il

Catatan Perbedaan Isim dan Fi'il:

1. Huruf tidak ada ciri khusus. Untuk mengetahuinya harus dihafal.
2. Suatu kata sudah cukup dikatakan sebagai isim atau fi'il apabila telah menerima salah satu dari tanda di atas.
3. Pada ciri isim, antara tanda “tanwin” dan “alif lam” tidak akan pernah bertemu.

Untuk fi'il, seringkali ciri-cirinya tidak disebutkan. Cara praktis untuk mengetahuinya adalah dengan menghafal ciri isim dan menghafal macam-macam huruf. Apabila tidak termasuk isim maupun huruf berarti dia termasuk fi'il.

Bahasa Arab Dasar 7: Idhofah

الإِضَافَةُ

Idhofah adalah bentuk penyandaran antara satu kata dengan kata yang lain.

Contoh:

رَسُولُ اللَّهِ

رَسُولٌ - مُضَافٌ

اللَّهُ - مُضَافٌ إِلَيْهِ

عَذَابُ الْقَبْرِ

عَذَابٌ - مُضَافٌ

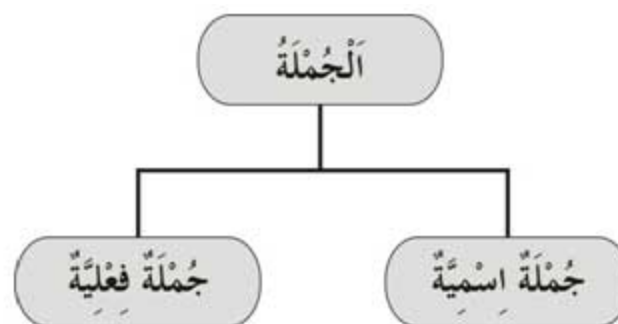
الْقَبْرِ - مُضَافٌ إِلَيْهِ

Ketentuan Umum:

1. Mudhof tidak boleh ditanwin
2. Mudhof ilaih biasanya berharokat akhir kasroh
3. Mudhof dan mudhof ilaih kedua-duanya merupakan isim

Bahasa Arab Dasar 8: Jumlah Mufidah

الْجُمْلَةُ الْمُفِيدَةُ / الْكَلَامُ



Jumlah mufidah adalah susunan kata yang dapat memberikan faedah yang sempurna.

Contoh:

عَلِيٌّ مَرِيضٌ

رَجَعَ عَلِيٌّ

Adapun susunan kata yang tidak memberikan faedah yang sempurna tidak dinamakan sebagai Jumlah Mufidah.

Contoh:

إِنْ رَجَعَ عَلِيٌّ

إِنْ رَجَعَ عَلِيٌّ فَأَكْرَمَهُ

Jumlah ismiyah adalah jumlah yang diawali dengan isim

Contoh:

عَلِيٌّ مَرِيضٌ

مُحَمَّدٌ نَبِيٌّ

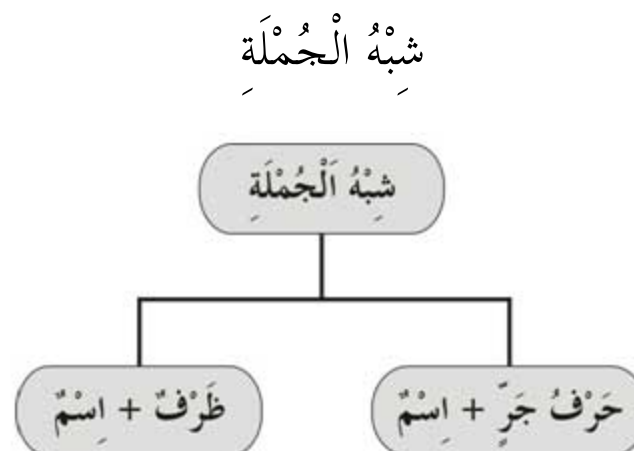
Jumlah fi'liyah adalah jumlah yang diawali dengan fi'il

Contoh:

ذَهَبَ زَيْدٌ

رَجَعَ عَلِيٌّ

Bahasa Arab Dasar 9: Syibhul Jumlah



Syibhul jumlah adalah rangkaian kata yang mirip dengan jumlah

Zhorof adalah kata yang digunakan untuk menunjukkan keterangan waktu atau tempat

Contoh:

أَمَامَ, وَرَاءَ - ظَرْفُ الْمَكَانِ

بَعْدَ, قَبْلَ - ظَرْفُ الزَّمَانِ

Isim yang terletak setelah huruf jer dan zhorof maka secara umum berharokat akhir kasroh (Isim Majrur)

Contoh:

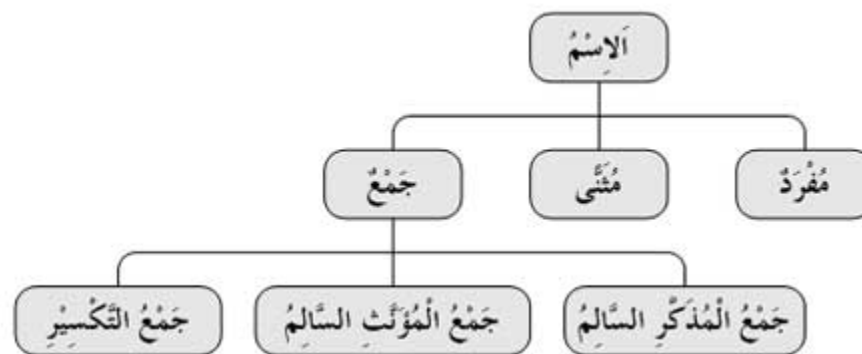
مِنَ السُّوقِ - جَرٌّ وَ مَجْرُورٌ

أَمَامَ الْمَنْزِلِ - ظَرْفٌ وَ مَجْرُورٌ

Bahasa Arab Dasar 10: Isim Mufrod Dan Mutsanna

أقسامُ الأسمِ تقسيمُ الأسمِ بالنظرِ إلى عدده

(Pembagian Isim Ditinjau Dari Segi Jumlah Bilangannya)



1. Isim Mufrod adalah Isim yang jumlah bilangannya satu

Contoh:

(Seorang mukmin) مُؤْمِنٌ

(Seorang kafir) كَافِرٌ

2. Isim Mutsanna adalah Isim yang jumlah bilangannya dua

Contoh:

(Dua orang mukmin) مُؤْمِنَانِ / مُؤْمِنَيْنِ

(Dua orang kafir) كَافِرَانِ / كَافِرَيْنِ

Cara pembentukan isim mutsanna

Dengan menambahkan huruf alif dan nun atau ya dan nun pada akhir isim mufrodnya.

مُفْرَدٌ + ان/ين اسم

Contoh:

مُؤْمِنٌ + ان/ين ← مُؤْمِنَانِ / مُؤْمِنَيْنِ

كَافِرٌ + ان/ين ← كَافِرَانِ / كَافِرَيْنِ

Bahasa Arab Dasar 11: Isim Jamak

3. Isim Jamak adalah Isim yang jumlah bilangannya lebih dari dua

Isim Jamak terbagi menjadi 3:

- Jamak Mudzakkar Salim
- Jamak Muannats Salim
- Jamak Taksir

A. Jamak Mudzakkar Salim

Jamak yang dibentuk dari isim mufrodnya yang digunakan untuk menunjukkan jenis laki-laki.

Contoh:

(Para laki-laki mukmin) مُؤْمِنُونَ / مُؤْمِنِينَ

(Para laki-laki kafir) كَافِرُونَ / كَافِرِينَ

Cara pembentukan isim jamak mudzakkar salim

Cara pembentukannya adalah dengan menambahkan wawu dan nun atau ya dan nun pada akhir isim mufrodnya

مُفْرَدٌ + ون/ين اسم

Contoh:

مُؤْمِنٌ + ون/ين ← مُؤْمِنُونَ / مُؤْمِنِينَ

كَافِرٌ + ون/ين ← كَافِرُونَ / كَافِرِينَ

B. Jamak Muannats Salim

Jamak yang dibentuk dari isim mufrodnya yang digunakan untuk menunjukkan jenis perempuan.

Contoh:

(Para perempuan mu'min) مُؤْمِنَاتٌ

(Para perempuan kafir) كَافِرَاتٌ

Cara pembentukan isim jamak muannats salim

مُفْرَدٌ (ة ×) + اتِ اسْمِ

Contoh:

مُؤْمِنَةٌ (مُؤْمِنَةٌ) × ة ← مُؤْمِنٌ ← اتِ ← مُؤْمِنَاتٌ

كَافِرَةٌ (كَافِرَةٌ) × ة ← كَافِرٌ ← اتِ ← كَافِرَاتٌ

C. Jamak Taksir

Jamak yang berubah dari bentuk mufrodnya

Contoh:

رَسُولٌ ← رَسُولَاتٌ

بَيْتٌ ← بَيْتَاتٌ

كِتَابٌ ← كِتَابَاتٌ

أَسَاتِذٌ ← أَسَاتِيزٌ

Bahasa Arab Dasar 12: Ketentuan Jamak

Ketentuan isim agar dapat dibentuk menjadi jamak mudzakkar salim:

1. Nama orang

Contoh:

مُحَمَّدٌ ← مُحَمَّدُونَ / مُحَمَّدِينَ

زَيْدٌ ← زَيْدُونَ / زَيْدِينَ

2. Sifat

Contoh:

a. فَاعِلٌ

كَاتِبٌ , نَاصِرٌ

b. مُفْعَلٌ

مُسَلِّمٌ , مُفْسِدٌ

c. مُفْتَعَلٌ

مُجْتَهِدٌ , مُسْتَمِعٌ

d. مُفَاعِلٌ

مُنَافِقٌ , مُجَاهِدٌ

e. مَفْعُولٌ

Contoh:

Contoh:

Contoh:

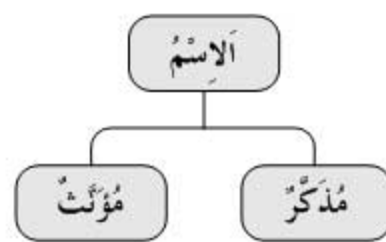
Contoh:

مَقْتُولٌ , مَنْصُورٌ

Bahasa Arab Dasar 13: Isim Mudzakkar dan Muannats

تَقْسِيمُ الْإِسْمِ بِالنَّظَرِ إِلَى نَوْعِهِ

(Pembagian Isim ditinjau dari segi jenisnya)



1. Isim Mudzakkar adalah isim yang menunjukkan jenis laki-laki

a. Isim Mudzakkar Haqiqi

Isim yang berasal dari kelompok makhluk hidup yang berjenis kelamin laki-laki.

Contoh:

تَلْمِيذٌ (Seorang siswa laki-laki)

أَسَدٌ (Seekor singa jantan)

b. Isim Mudzakkar Majazi

Isim yang berasal dari kelompok benda mati yang dianggap berjenis kelamin laki-laki berdasarkan kesepakatan orang arab.

Contoh:

بَيْتٌ (Sebuah rumah)

قَمَرٌ (Bulan)

2. Isim Muannats adalah isim yang menunjukkan jenis perempuan

A. Isim Muannats Haqiqi

Isim yang berasal dari kelompok makhluk hidup yang berjenis kelamin perempuan.

Contoh:

مُدْرِسَةٌ (Seorang pengajar perempuan)

هَرَّةٌ (Seekor kucing betina)

B. Isim Muannats Majazi

Isim yang berasal dari kelompok benda mati yang dianggap berjenis kelamin perempuan berdasarkan kesepakatan orang arab

Contoh:

دَارٌ (Sebuah perkampungan)

شَمْسٌ (Matahari)

Bahasa Arab Dasar 14: Tanda-Tanda Isim Muannats

Tanda-Tanda Isim Muannats Diantaranya:

1. Isim yang diakhiri dengan ta' marbutah

Contoh:

مَدْرَسَةٌ (Sekolah)

قَلَنْسُوَةٌ (Peci)

مُدْرِسَةٌ (Seorang pengajar perempuan)

مُسْلِمَةٌ (Perempuan muslimah)

2. Nama orang perempuan

Contoh:

مَرْيَمٌ (Maryam)

زَيْنَبٌ (Zainab)

3. Isim yang khusus untuk perempuan

Contoh:

أُمٌّ (Ibu)

مُرْضِعٌ (Orang yang menyusui)

4. Nama negara atau kota

Contoh:

إِنْدُونِيسِيَا (Indonesia)

جُوجَاكَرْتَا (Jogjakarta)

5. Nama anggota badan yang berpasangan

Contoh:

عَيْنٌ (Mata)

يَدٌ (Tangan)

6. Jamak taksir

Contoh:

كُتُبٌ (Buku-buku)

فِرَقٌ (Golongan-golongan)

Catatan:

Nama orang laki-laki, walaupun diakhiri dengan ta' marbuttoh tetap dikatakan sebagai isim mudzakkar

Contoh :

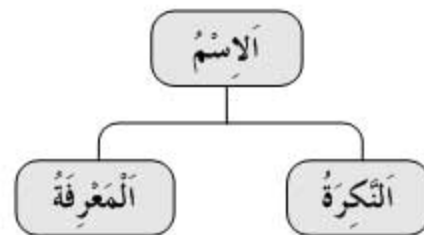
أُسَامَةُ (Usamah)

مُعَاوِيَةَ (Mu'awiyah)

Bahasa Arab Dasar 15: Isim Ma'rifat dan Nakirah

تَقْسِيمُ الْأِسْمِ بِالنَّظَرِ إِلَى تَعْيِينِهِ

(Pembagian Isim Ditinjau Dari Segi Kejelasannya)



1. Isim Nakiroh

Isim Nakiroh adalah isim yang belum jelas penunjukannya

Contoh:

مُسْلِمٌ (Seorang muslim)

كِتَابُ طَالِبٍ (Buku seorang mahasiswa)

2. Isim Ma'rifat

Isim Ma'rifat adalah isim yang sudah jelas penunjukannya

Contoh:

عُمَرُ (Umar)

كِتَابُ مُحَمَّدٍ (Buku Muhammad)

Macam-macam isim ma'rifat

1. Dhomir (kata ganti orang)

Contoh:

هُوَ - أَنْتَ - أَنَا

2. Isim Isyarah (kata penunjuk)

Contoh:

هَذَا - ذَلِكَ

3. Isim Maushul (kata sambung)

Contoh:

الَّذِي - الَّذِينَ

4. 'Alam (nama orang)

Contoh:

عُمَرُ - مُحَمَّدٌ - خَدِيجَةُ

5. Isim yang ada *alif dan lam*

Contoh:

الْبَيْتُ - الْمَصْبَاحُ - الْمَسْجِدُ

6. Isim yang disandarkan pada isim ma'rifat yang lain

Contoh:

كِتَابُ مُحَمَّدٍ - صَاحِبُ الْبَيْتِ

Catatan:

1. Isim Nakiroh biasanya mempunyai harokat akhir yang bertanwin

Contoh:

مُسْلِمٌ - مِصْبَاحٌ

2. Nama orang walaupun bertanwin tetap dikatakan sebagai isim ma'rifat dan bukan sebagai isim nakiroh.

Contoh:

مُحَمَّدٌ - زَيْدٌ

3. Apabila suatu isim disandarkan pada isim nakiroh, maka dia adalah isim nakiroh. Namun apabila disandarkan pada isim ma'rifat, maka dia adalah juga sebagai isim ma'rifat.

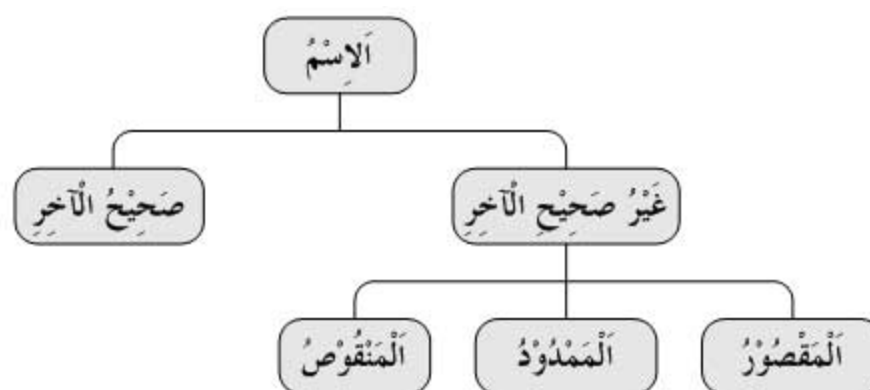
Contoh:

كِتَابُ طَالِبٍ - كِتَابُ مُحَمَّدٍ

Bahasa Arab Dasar 16: Pembagian Isim Ditinjau Dari Sisi Bangunan Akhirnya

تَقْسِيمُ الْإِسْمِ بِالنَّظَرِ إِلَى بُنْيَانِهِ

(Pembagian Isim Ditinjau dari Sisi Bangunan Akhirnya)



A. Isim Ghairu Shohih Akhir

1. Isim Maqshur

Isim Maqshur adalah isim yang diakhiri dengan huruf alif lazimah.

Alif lazimah adalah huruf alif yang senantiasa melekat di akhir dari suatu kata. Alif lazimah terkadang tertulis dengan huruf ya', akan tetapi dalam pengucapannya tetap dibaca sebagai huruf alif.

Contoh:

الْهُدَى (Petunjuk)

الْفَتَى (Remaja)

الْعَصَا (Tongkat)

2. Isim Manqush

Isim Manqush adalah isim yang diakhiri dengan huruf ya' lazimah dan huruf sebelumnya berharokat kasroh.

Contoh:

الْهَادِي (Pemberi petunjuk)

الْقَاضِي (Hakim)

الدَّاعِي (Penyeru)

3. Isim Mamdud

Isim Mamdud adalah isim yang diakhiri dengan huruf hamzah dan sebelumnya berupa alif za'idah (tambahan).

Contoh:

صَحْرَاءُ (Padang pasir)

سَمَاءُ (Langit)

أَبْتَدَاءُ (Permulaan)

B. Isim Shohih Akhir

Semua isim yang tidak masuk dalam kategori Isim Maqshur, Manqush ataupun Mamdud.

Contoh:

خَيْلٌ (Kuda)

حِمَارٌ (Keledai)

ثَوْبٌ (Baju)

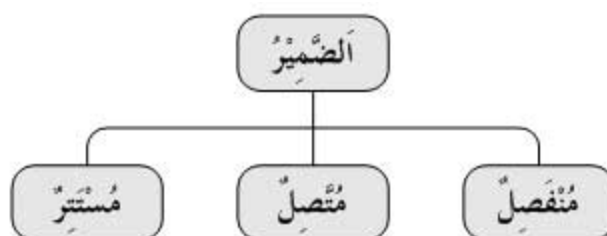
Catatan:

1. Jika isim mamdud berupa isim jamak, maka ia tidak boleh ditanwin.
2. Jika isim mamdud merupakan isim muannats, maka ia tidak boleh ditanwin.
3. Semua isim yang diakhiri dengan huruf-huruf shohih (kecuali hamzah) maka dia adalah isim shohih akhir.

Bahasa Arab Dasar 17: Dhomir (Kata Ganti Orang)

الضَّمِيرُ

(Kata Ganti Orang)



A. Dhomir Munfashil

Dhomir Munfashil adalah dhomir yang penulisannya terpisah dengan kata yang lain.

| Keterangan | | Jamak (>2) | Dobel (2) | Tunggal (1) |
|---------------|-----------------|------------|-----------|-------------|
| Org III (Pa) | لِلغَائِبِ | هُم | هُمَا | هُوَ |
| Org III (Pi) | لِلغَائِبَةِ | هُنَّ | هُمَا | هِيَ |
| Org II (Pa) | لِلْمُخَاطَبِ | أَنْتُمْ | أَنْتُمَا | أَنْتَ |
| Org II (Pi) | لِلْمُخَاطَبَةِ | أَنْتُنَّ | أَنْتُمَا | أَنْتِ |
| Org I (Pa/Pi) | لِلْمُتَكَلِّمِ | نَحْنُ | | أَنَا |

Pembacaan Tabel

هُوَ Dia (Seorang laki-laki)

أَنْتَ Kamu (Seorang laki-laki)

هُمَا Mereka (Dua orang laki-laki/perempuan)

أَنْتُمْ Kalian (Para lelaki)

هُم Mereka (Para lelaki)

dst..

Contoh:

هُوَ أُسْتَاذٌ (Dia adalah seorang Ustadz)

أَنَا مُسْلِمٌ (Aku adalah seorang muslim)

B. Dhomir Muttashil

Dhomir Muttashil adalah dhomir yang penulisannya bersambung dengan kata yang lain.

| Keterangan | Jamak (>2) | Dobel (2) | Tunggal (1) |
|---------------|------------------------------|--------------|-------------|
| Org III (Pa) | لِلغَائِبِ كِتَابُهُمْ | كِتَابُهُمَا | كِتَابُهُ |
| Org III (Pi) | لِلغَائِبَةِ كِتَابُهُنَّ | كِتَابُهُمَا | كِتَابُهَا |
| Org II (Pa) | لِلْمُخَاطَبِ كِتَابُكُمْ | كِتَابُكُمَا | كِتَابُكَ |
| Org II (Pi) | لِلْمُخَاطَبَةِ كِتَابُكُنَّ | كِتَابُكُمَا | كِتَابُكَ |
| Org I (Pa/Pi) | لِلْمُتَكَلِّمِ كِتَابُنَا | | كِتَابِي |

Pembacaan Tabel

كِتَابُهُ Bukunya (Buku milik laki-laki itu)

كِتَابُهُنَّ Buku mereka (Buku milik para perempuan itu)

كِتَابُنَا Buku kami

dst..

C. Dhomir Mustatir

Dhomir Mustatir adalah dhomir yang tidak tertulis dalam kalimat akan tetapi tersembunyi dalam suatu kata.

Akan datang penjelasannya, *insyaAllah...*

Bahasa Arab Dasar 18: Isim Ghoirul Munshorif

الْمَمْنُوعُ مِنَ الصَّرْفِ / غَيْرُ الْمُنْصَرَفِ

(Isim Ghoirul Munshorif)

Isim Ghoirul Munshorif adalah isim yang tidak boleh ditanwin dan dikasroh.

Contoh: عُثْمَانُ - مَسَاجِدُ - عُمَرُ - عَائِشَةُ

Syarat-syarat isim ghoirul munshorif:

1. Tidak sebagai mudhof (disandarkan pada isim yang lain)

Contoh: صَلَّيْتُ فِي مَسَاجِدَ

مَرَرْتُ بِعُمَرَ

Apabila isim ghoirul munshorif ini sebagai mudhof, maka batal hukumnya.

Contoh: صَلَّيْتُ فِي مَسَاجِدِهِمْ

2. Terbebas dari alif dan lam

Contoh: صَلَّيْتُ فِي مَسَاجِدَ

مَرَرْتُ بِعُمَرَ

Apabila isim ghoirul munshorif ini memakai alif dan lam, maka batal hukumnya.

Contoh: صَلَّيْتُ فِي الْمَسَاجِدِ

Kelompok isim yang masuk dalam kategori ghoirul munshorif

1. Bentuk jamak yang berpola مَفَاعِلُ (*shighoh muntahal Jumu'*)

Contoh: مَسَاجِدُ - مَقَاعِدُ

2. Isim maqshur yang berjenis muannats

Contoh: كُبْرَى - حُبْلَى

3. Isim mamdud yang berjenis muannats

Contoh: صَحْرَاءُ - حَمْرَاءُ

4. Nama perempuan

Contoh: مَرِيْمٌ — عَائِشَةُ

5. Nama yang berpola فُعْلٌ

Contoh: عُمَرُ — زُحَلٌ

6. Nama yang diakhiri dengan tambahan alif dan nun ان

Contoh: عُثْمَانُ — سَلْمَانُ

7. Nama orang asing (selain arab) / nama *ajam*

Contoh: إِبْرَاهِيْمٌ — إِسْمَاعِيْلٌ

Catatan:

1. Isim maqshur yang bukan kelompok muannats, maka tidak termasuk isim ghoirul munshorif.

Contoh: هُدًى — فَتًى

2. Semua nama orang yang diakhiri dengan ta marbuthoh maka dia ghoirul munshorif walaupun digunakan untuk nama orang laki-laki.

Contoh: مُعَاوِيَةُ — طَلْحَةُ

3. Nama negara dan kota dikategorikan sebagai nama perempuan sehingga termasuk kelompok ghoirul munshorif.

Contoh: بَغْدَادُ — مِصْرُ

Bahasa Arab Dasar 19: Isim Isyarah dan Isim Maushul

اسْمُ الْإِشَارَةِ

(Kata Penunjuk)

| Keterangan | | Jamak (>2) | Dobel (2) | Tunggal (1) |
|------------|-------------|---------------|--------------|----------------|
| Mudzakkar | Jarak Dekat | هَؤُلَاءِ | هَٰذَانِ | هَٰذَا |
| Muannats | Jarak Dekat | هَؤُلَاءِ | هَٰتَانِ | هَٰذِهِ |
| Mudzakkar | Jarak Jauh | أُولَٰئِكَ | ذَٰلِكَ | ذَٰلِكَ |
| Muannats | Jarak Jauh | أُولَٰئِكَ | تَٰئِكَ | تَٰئِكَ |

الْأَسْمُ الْمَوْصُولُ

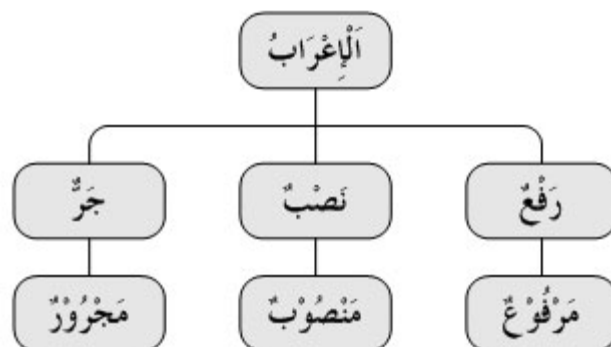
(Kata Sambung/Penghubung)

| Keterangan | Jamak (>2) | Dobel (2) | Tunggal (1) |
|------------|----------------------|--------------|----------------|
| Mudzakkar | الَّذِينَ | الَّذَانِ | الَّذِي |
| Muannats | الَّتِي / الَّتَيْنِ | الَّتَانِ | الَّتِي |

Bahasa Arab Dasar 20: Isim Mu'rob Dan Isim Mabni

الاسم المَعْرَبُ وَالاسم المَبْنِيُّ

(Isim Mu'rob dan Isim Mabni)



1. Isim Mu'rob

Isim mu'rob adalah isim yang dapat berubah keadaan akhirnya disebabkan oleh adanya perbedaan letak (posisi) dalam suatu kalimat.

Contoh:

الكتابُ جَدِيدٌ (Buku itu baru)

قَرَأْتُ الكِتَابَ (Aku membaca buku itu)

فِي الكِتَابِ قِصَصٌ (Di dalam buku itu terdapat kisah-kisah)

1. Isim Marfu'

Isim marfu' adalah isim yang biasanya pada keadaan akhirnya ditandai dengan harokat dhommah.

Contoh: مُحَمَّدٌ - أُسْتَاذٌ - طَالِبٌ

2. Isim Manshub

Isim manshub adalah isim yang biasanya pada keadaan akhirnya ditandai dengan harokat fathah.

Contoh: مُحَمَّدًا - أُسْتَاذًا - طَالِبًا

3. Isim Majrur

Isim majrur adalah isim yang biasanya pada keadaan akhirnya ditandai dengan harokat kasroh.

Contoh: مُحَمَّدٍ - أُسْتَاذٍ - طَالِبٍ

Bahasa Arab Dasar 21: Isim Mabni

2. Isim Mabni

Isim mabni adalah isim yang keadaan akhirnya tidak mengalami perubahan walaupun diletakkan pada posisi yang berbeda dalam suatu kalimat.

Contoh:

هَذَا جَدِيدٌ (Ini baru)

قَرَأْتُ هَذَا (Aku membaca ini)

فِي هَذَا قِصَصٌ (Di dalam ini terdapat kisah-kisah)

Macam-Macam Isim Mabni

1. الضَّمِيرُ

Contoh: أَنْتَ - نَحْنُ - هُوَ

2. اسْمُ الْإِشَارَةِ

Contoh: هَذِهِ - هَؤُلَاءِ - ذَلِكَ

3. الْأِسْمُ الْمَوْصُولُ

Contoh: الَّذِي - الَّتِي - الَّذِينَ

4. اسْمُ الْإِسْتِفْهَامِ

Contoh: مَنْ - أَيْنَ - كَيْفَ

5. اسْمُ الشَّرْطِ

Contoh: مَنْ - مَتَى - مَا

Catatan:

1. Dhommah merupakan ciri pokok isim marfu', fathah merupakan ciri pokok isim manshub, dan kasroh merupakan ciri pokok isim majrur.
2. Ada beberapa kelompok isim yang perubahan keadaan akhirnya tidak ditandai dengan perubahan harokat, akan tetapi dengan perubahan huruf.

Contoh:

مُسْلِمُونَ (Marfu')

مُسْلِمِينَ (Manshub)

مُسْلِمِينَ (Majrur)

Bahasa Arab Dasar 22: Asmaul Khomsah

الْأَسْمَاءُ الْخَمْسَةُ

(Isim-Isim Yang Lima)

أَبُوكَ - أَخُوكَ - حَمُوكَ - فُوكَ - ذُو مَالٍ (Marfu')

أَبَاكَ - أَخَاكَ - حَمَاكَ - فَاكَ - ذَا مَالٍ (Manshub)

أَبِيكَ - أَخِيكَ - حَمِيكَ - فِيكَ - ذِي مَالٍ (Majrur)

Bahasa Arab Dasar 23: Ciri-Ciri I'robnya Isim

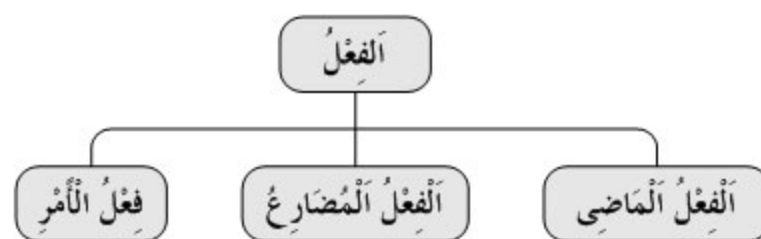
عَلَامَاتُ إِعْرَابِ الْأَسْمَاءِ (Ciri-Ciri I'robnya Isim)

| مَجْرُورٌ | | مَنْصُوبٌ | | مَرْفُوعٌ | | الْأَسْمَاءُ الْمُنْعَرَبَاتُ |
|---------------------|-------------|---------------------|-------------|--------------------|-------------|-------------------------------|
| الْعَلَامَةُ | مِثْلُ | الْعَلَامَةُ | مِثْلُ | الْعَلَامَةُ | مِثْلُ | |
| الْكَسْرَةُ | رَجُلٌ | الْفَتْحَةُ | رَجُلًا | الضَّمَّةُ | رَجُلٌ | الْمُفْرَدُ |
| الْيَاءُ | رَجُلَيْنِ | الْيَاءُ | رَجُلَيْنِ | الْأَلِفُ | رَجُلَانِ | الْمُثَنَّى |
| الْيَاءُ | مُسْلِمِينَ | الْيَاءُ | مُسْلِمِينَ | الْوَاوُ | مُسْلِمُونَ | جُ الْمَذَكَّرِ السَّالِمِ |
| الْكَسْرَةُ | مُسْلِمَاتٍ | الْكَسْرَةُ | مُسْلِمَاتٍ | الضَّمَّةُ | مُسْلِمَاتٌ | جُ الْمَوْثُوتِ السَّالِمِ |
| الْكَسْرَةُ | رِجَالٍ | الْفَتْحَةُ | رِجَالًا | الضَّمَّةُ | رِجَالٌ | جُ التَّكْسِيرِ |
| الْيَاءُ | أَيْكَ | الْأَلِفُ | أَبَاكَ | الْوَاوُ | أَبُوكَ | الْأَسْمَاءُ الْخَمْسَةُ |
| كَسْرَةُ مَقْدَرَةٍ | مُوسَى | فَتْحَةُ مَقْدَرَةٍ | مُوسَى | ضَمَّةُ مَقْدَرَةٍ | مُوسَى | الْمَقْصُورُ |
| كَسْرَةُ مَقْدَرَةٍ | الْهَادِي | فَتْحَةُ ظَاهِرَةٍ | الْهَادِي | ضَمَّةُ مَقْدَرَةٍ | الْهَادِي | الْمُنْقُوصُ |
| الْفَتْحَةُ | عَمْرٌ | الْفَتْحَةُ | عَمْرٌ | الضَّمَّةُ | عَمْرٌ | غَيْرُ الْمُنْصَرَفِ |

Bahasa Arab Dasar 24: Pembagian Fi'il Ditinjau Dari Waktu Terjadinya

تَقْسِيمُ الْفِعْلِ بِالنَّظَرِ إِلَى زَمَنِ وَقُوعِهِ

(Pembagian Fi'il Ditinjau Dari Waktu Terjadinya)



1. Fi'il Madhi

Fi'il madhi adalah fi'il yang menunjukkan kejadian pada waktu lampau

Contoh:

خَلَقَ (Telah menciptakan)

خَرَجَ (Telah keluar)

أَمَرَ (Telah memerintah)

أَكَلَ (Telah makan)

2. Fi'il Mudhori'

Fi'il mudhori' adalah fi'il yang menunjukkan kejadian pada waktu sekarang atau akan datang

Contoh:

يَخْلُقُ (Sedang/akan mencipta)

يَخْرُجُ (Sedang/akan keluar)

يَأْمُرُ (Sedang/akan memerintah)

يَأْكُلُ (Sedang/akan makan)

3. Fi'il Amr

Fi'il amr adalah fi'il yang digunakan untuk menuntut terjadinya sesuatu pada waktu setelah pengucapan (kata kerja perintah)

Contoh:

أَدْخُلْ (Masuklah)

أَخْرُجْ (Keluirlah)

اجْلِسْ (Duduklah)

ارْفَعْ (Angkatlah)



Bahasa Arab Dasar 25: Tashrif Lughowi Fi'il Madhi

التَّصْرِيفُ اللُّغَوِيُّ

Tashrif Lughowi

| Keterangan | | Jamak (>2) | Dobel (2) | Tunggal (1) |
|---------------|-----------------|-------------|-------------|-------------|
| Org III (Pa) | لِلغَائِبِ | كَتَبُوا | كَتَبَا | كَتَبَ |
| Org III (Pi) | لِلغَائِبَةِ | كَتَبْنَ | كَتَبَتَا | كَتَبَتْ |
| Org II (Pa) | لِلْمُخَاطَبِ | كَتَبْتُمْ | كَتَبْتُمَا | كَتَبْتَ |
| Org II (Pi) | لِلْمُخَاطَبَةِ | كَتَبْتُنَّ | كَتَبْتُمَا | كَتَبْتِ |
| Org I (Pa/Pi) | لِلْمُتَكَلِّمِ | كَتَبْنَا | | كَتَبْتُ |

Tashrif lughowi adalah perubahan fi'il bersama dengan dhomirnya

1. Tashrif lughowi untuk fi'il madhi

Pembacaan Tabel

كَتَبَ : Dia (seorang laki-laki) telah menulis

كَتَبَا : Mereka (dua orang laki-laki) telah menulis

كَتَبُوا : Mereka (para lelaki) telah menulis

كَتَبَتْ : Dia (seorang perempuan) telah menulis

كَتَبْتَا : Mereka (dua orang perempuan) telah menulis

dst..

Contoh tashrif lughawi untuk fi'il نَصَرَ

| Keterangan | | Jamak (>2) | Dobel (2) | Tunggal (1) |
|---------------|-----------------|---------------|--------------|----------------|
| Org III (Pa) | لِلْغَائِبِ | نَصَرُوا | نَصَرَا | نَصَرَ |
| Org III (Pi) | لِلْغَائِبَةِ | نَصَرْنَ | نَصَرْنَا | نَصَرْتُ |
| Org II (Pa) | لِلْمُخَاطَبِ | نَصَرْتُمْ | نَصَرْتُمَا | نَصَرْتُ |
| Org II (Pi) | لِلْمُخَاطَبَةِ | نَصَرْتُنَّ | نَصَرْتُمَا | نَصَرْتُ |
| Org I (Pa/Pi) | لِلْمُتَكَلِّمِ | نَصَرْنَا | | نَصَرْتُ |

Silakan dicoba...

1. جَلَسَ (Duduk)
2. قَتَلَ (Membunuh)
3. شَرِبَ (Minum)

Bahasa Arab Dasar 26: Tashrif Lughowi Fi'il Mudhori'

2. Tashrif lughowi untuk fi'il mudhori'

| Keterangan | | Jamak (>2) | Dobel (2) | Tunggal (1) |
|---------------|-----------------|-------------|-------------|-------------|
| Org III (Pa) | لِلْغَائِبِ | يَكْتُبُونَ | يَكْتُبَانِ | يَكْتُبُ |
| Org III (Pi) | لِلْغَائِبَةِ | يَكْتُبْنَ | تَكْتُبَانِ | تَكْتُبُ |
| Org II (Pa) | لِلْمُخَاطَبِ | تَكْتُبُونَ | تَكْتُبَانِ | تَكْتُبُ |
| Org II (Pi) | لِلْمُخَاطَبَةِ | تَكْتُبْنَ | تَكْتُبَانِ | تَكْتُبِينَ |
| Org I (Pa/Pi) | لِلْمُتَكَلِّمِ | | تَكْتُبُ | أَكْتُبُ |

Pembacaan Tabel

يَكْتُبُ : Dia (seorang laki-laki) sedang/akan menulis

يَكْتُبَانِ : Mereka (dua orang laki-laki) sedang/akan menulis

يَكْتُبُونَ : Mereka (para lelaki) sedang/akan menulis

تَكْتُبُ : Dia (seorang perempuan) sedang/akan menulis

تَكْتُبَانِ : Mereka (dua orang perempuan) sedang/akan menulis

dst..

Contoh tashrif lughowi untuk fi'il يَنْصُرُ

| Keterangan | | Jamak (>2) | Dobel (2) | Tunggal (1) |
|---------------|-----------------|-------------|-------------|-------------|
| Org III (Pa) | لِلْغَائِبِ | يَنْصُرُونَ | يَنْصُرَانِ | يَنْصُرُ |
| Org III (Pi) | لِلْغَائِبَةِ | يَنْصُرْنَ | تَنْصُرَانِ | تَنْصُرُ |
| Org II (Pa) | لِلْمُخَاطَبِ | تَنْصُرُونَ | تَنْصُرَانِ | تَنْصُرُ |
| Org II (Pi) | لِلْمُخَاطَبَةِ | تَنْصُرْنَ | تَنْصُرَانِ | تَنْصُرِينَ |
| Org I (Pa/Pi) | لِلْمُتَكَلِّمِ | | تَنْصُرُ | أَنْصُرُ |

Silakan dicoba...

يَجْلِسُ (Duduk) --- يَقْتُلُ (Membunuh) --- يَشْرَبُ (Minum)

Bahasa Arab Dasar 27: Tashrif Lughowi Fi'il Amr

3. Tasrif lughowi untuk fi'il amr

| Keterangan | | Jamak (>2) | Dobel (2) | Tunggal (1) |
|-------------|-----------------|---------------|--------------|----------------|
| Org II (Pa) | لِلْمُخَاطَبِ | اُكْتُبُوا | اُكْتُبَا | اُكْتُبْ |
| Org II (Pi) | لِلْمُخَاطَبَةِ | اُكْتُبْنَ | اُكْتُبَا | اُكْتُبِي |

Contoh tashrif lughowi untuk fi'il **اُنْصُرُ**

| Keterangan | | Jamak (>2) | Dobel (2) | Tunggal (1) |
|-------------|-----------------|---------------|--------------|----------------|
| Org II (Pa) | لِلْمُخَاطَبِ | اُنْصُرُوا | اُنْصُرَا | اُنْصُرْ |
| Org II (Pi) | لِلْمُخَاطَبَةِ | اُنْصُرْنَ | اُنْصُرَا | اُنْصُرِي |

Silakan dicoba...

1. اجْلِسْ (Duduklah)
2. اُقْتُلْ (Bunuhlah)
3. اشْرَبْ (Minumlah)

Bahasa Arab Dasar 28: Huruf Mudhoro'ah

حَرْفُ الْمُضَارَعَةِ

Huruf Mudhoro'ah

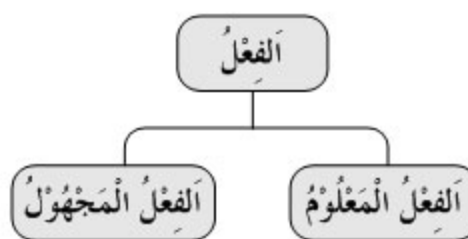
Harful mudhoro'ah adalah huruf yang menjadi ciri khas dari fi'il mudhori'.

Huruf mudhoro'ah ini berupa huruf أ - ن - ي - ت di singkat أَنْتَ

| Keterangan | | Jamak (>2) | Dobel (2) | Tunggal (1) |
|---------------|-----------------|---------------|--------------|----------------|
| Org III (Pa) | لِلْعَائِبِ | يَكْتُبُونَ | يَكْتُبَانِ | يَكْتُبُ |
| Org III (Pi) | لِلْعَائِبَةِ | يَكْتُبْنَ | يَكْتُبَانِ | يَكْتُبُ |
| Org II (Pa) | لِلْمُخَاطَبِ | يَكْتُبُونَ | يَكْتُبَانِ | يَكْتُبُ |
| Org II (Pi) | لِلْمُخَاطَبَةِ | يَكْتُبْنَ | يَكْتُبَانِ | يَكْتُبِينَ |
| Org I (Pa/Pi) | لِلْمُتَكَلِّمِ | يَكْتُبُ | | أَكْتُبُ |

Bahasa Arab Dasar 29: Pembagian Fi'il Ditinjau Dari Pelakunya

تَقْسِيمُ الْفِعْلِ بِالنَّظَرِ إِلَى فَاعِلِهِ
(Pembagian Fi'il Ditinjau dari Pelakunya)



1. Fi'il Ma'lum

Fi'il ma'lum adalah fi'il yang disebutkan pelakunya (kata kerja aktif)

Contoh:

ضَرَبَ عَلِيٌّ الْكَلْبَ (Ali telah memukul anjing)

قَتَلَ الْقَائِدُ الْعَدُوَّ (Panglima itu telah membunuh musuh)

تَعَلَّمَ حَسَنٌ عِلْمَ النَّحْوِ (Hasan telah belajar ilmu nahwu)

يَكْتُبُ مُحَمَّدٌ الدَّرْسَ (Muhammad sedang menulis pelajaran)

يَفْتَحُ زَيْدٌ الْبَابَ (Zaid sedang membuka pintu)

يَسْتَمِعُ الْحَاضِرُونَ الْحَوَارِ (Para hadirin sedang mendengarkan dengan seksama diskusi itu)

2. Fi'il Majhul

Fi'il majhul adalah fi'il yang yang tidak disebutkan pelakunya (kata kerja pasif)

Contoh:

ضُرِبَ الْكَلْبُ (Anjing telah dipukul)

يُكْتُبُ الدَّرْسُ (Pelajaran sedang ditulis)

قُتِلَ الْعَدُوُّ (Musuh itu telah dibunuh)

يُفْتَحُ الْبَابُ (Pintu sedang dibuka)

تُعَلَّمُ عِلْمُ النَّحْوِ (Ilmu Nahwu telah dipelajari)

يُسْتَمَعُ الْحَوَارُ (Diskusi itu didengarkan dengan seksama)

Bahasa Arab Dasar 30: Pembentukan Fi'il Majhul

بِنَاءُ الْمَجْهُولِ

(Pembentukan Fi'il Majhul)

Fi'il majhul dibentuk dari fi'il ma'lumnya.

Cara Pembentukan Fi'il Majhul Dari Fi'il Ma'lum.

1. Fi'il Madhi

Dikasroh huruf sebelum terakhir dan di dhommah semua huruf yang berharokat sebelumnya.

Contoh:

ضُرِبَ ← ضَرَبَ

قُتِلَ ← قَتَلَ

تُعَلِّمَ ← تَعَلَّمَ

2. Fi'il Mudhori'

Difathah huruf sebelum terakhir dan di dhommah huruf pertamanya

Contoh:

يُكْتُبُ ← يَكْتُبُ

يُفْتَحُ ← يَفْتَحُ

يُسْتَمِعُ ← يَسْتَمِعُ

Catatan:

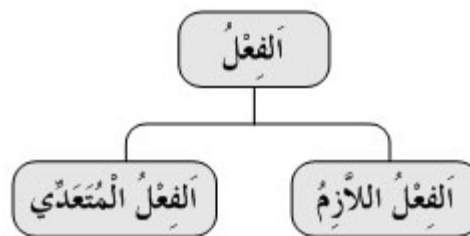
Apabila pada fi'il madhi terdapat huruf yang disukun, maka pada saat pembentukan fi'il majhul tidak boleh dijadikan dhommah dan tetap harus disukun.

Contoh:

أُسْتَمِعَ ← اسْتَمَعَ

Bahasa Arab Dasar 31: Pembagian Fi'il Di Tinjau Dari Objeknya

تَقْسِيمُ الْفِعْلِ بِالنَّظَرِ إِلَى مَعْمُولِهِ
(Pembagian Fi'il Ditinjau dari Objeknya)



1. Fi'il Lazim

Fi'il lazim adalah fi'il yang tidak membutuhkan adanya objek (kata kerja intransitif)

Contoh:

قَامَ زَيْدٌ (Zaid berdiri)

جَلَسَ عَلِيٌّ (Ali duduk)

حَضَرَ مُحَمَّدٌ (Muhammad telah hadir)

2. Fi'il Muta'addi

Fi'il muta'addi adalah fi'il yang membutuhkan adanya objek (kata kerja transitif)

Contoh:

فَهِمَ زَيْدٌ الدَّرْسَ (Zaid memahami pelajaran)

أَكَلَ عَلِيٌّ الخُبْزَ (Ali makan roti)

شَرِبَ مُحَمَّدٌ العَسَلَ (Muhammad minum madu)

Cara Membuat Fi'il Muta'addi

1. Dibuat mengikuti wazan (pola) فَعَّلَ

Contoh:

حَسَّنَ ← حَسُنَ

سَهَّلَ ← سَهَّلَ

2. Dibuat mengikuti wazan (pola) أَفْعَلَ

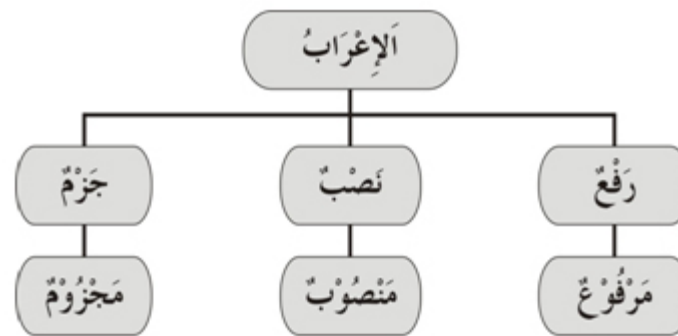
Contoh:

أَخْرَجَ ← خَرَجَ

أَكْمَلَ ← كَمَلَ

Bahasa Arab Dasar 32: Fi'il Mu'rob Dan Fi'il Mabni

الفِعْلُ الْمُعْرَبُ وَالْفِعْلُ الْمَبْنِي
(Fi'il Mu'rob dan Fi'il Mabni)



1. Fi'il Mu'rob

Fi'il mu'rob adalah fi'il yang dapat berubah keadaan akhirnya karena adanya perbedaan letak dalam suatu kalimat

Contoh:

يَكْتُبُ مُحَمَّدٌ الدَّرْسَ (Muhammad mencatat pelajaran)

لَنْ يَكْتُبَ مُحَمَّدٌ الدَّرْسَ (Muhammad tidak akan mencatat pelajaran)

لَمْ يَكْتُبْ مُحَمَّدٌ الدَّرْسَ (Muhammad tidak mencatat pelajaran)

a. Fi'il Marfu'

Fi'il marfu' adalah fi'il yang keadaan akhirnya mempunyai ciri pokok dhommah

Contoh:

يَكْتُبُ - يَجْلِسُ - يَفْهَمُ

b. Fi'il Manshub

Fi'il manshub adalah fi'il yang keadaan akhirnya mempunyai ciri pokok fathah

Contoh:

لَنْ يَكْتُبَ - لَنْ يَجْلِسَ - لَنْ يَفْهَمَ

c. Fi'il Majzum

Fi'il majzum adalah fi'il yang keadaan akhirnya mempunyai ciri pokok sukun

Contoh:

لَمْ يَكْتُبْ - لَمْ يَجْلِسْ - لَمْ يَفْهَمْ

Bahasa Arab Dasar 33: Fi'il Mabni

2. Fi'il Mabni

Fi'il mabni adalah fi'il yang keadaan akhirnya selalu tetap dan tidak mengalami perubahan

Kelompok Fi'il Mabni

a. Fi'il Madhi

Contoh:

كَتَبَ مُحَمَّدٌ الرِّسَالَةَ (Muhammad telah menulis surat itu)

مَا كَتَبَ مُحَمَّدٌ الرِّسَالَةَ (Muhammad tidak menulis surat itu)

b. Fi'il Amr

Contoh:

اُكْتُبْ هَذَا الدَّرْسَ (Tulislah pelajaran ini)

يَا أَخِي اُكْتُبْ هَذَا الدَّرْسَ (Wahai saudaraku tulislah pelajaran ini)

c. Fi'il Mudhori' yang bersambung dengan nun niswah atau dengan nun taukid

- **Nun niswah** adalah nun yang terdapat dalam suatu fi'il untuk menunjukkan jenis perempuan yang keadaannya berharokat fathah.

Pada fi'il mudhori', nun niswah terdapat pada fi'il يَكْتُبُنَّ dan تَكْتُبْنَ

Contoh:

الْمُسْلِمَاتُ يَكْتُبُنَّ الرِّسَالَةَ (Para muslimah sedang menulis surat)

الْمُسْلِمَاتُ لَنْ يَكْتُبْنَ الرِّسَالَةَ (Para muslimah tidak akan menulis surat)

- **Nun taukid** adalah huruf nun yang bersambung dengan suatu fi'il yang berfungsi sebagai penguat makna fi'il.

Contoh:

أَتَسْمَعَنَّ الأَذَانَ؟ (Apakah kamu benar-benar mendengar adzan?)

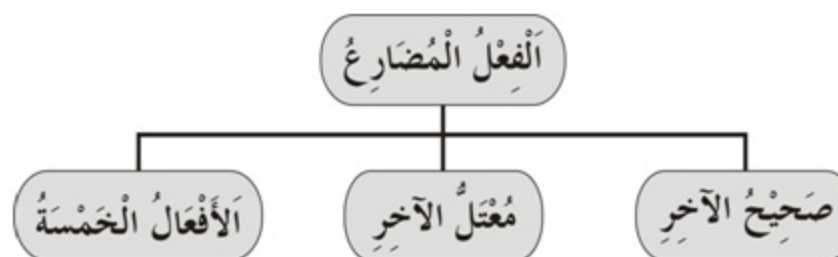
أَلَمْ تَسْمَعَنَّ الأَذَانَ؟ (Apakah kamu benar-benar tidak mendengar adzan?)

Catatan:

- I'rob suatu kata ada 4 macam, yaitu rofa', nashob, jar, dan jazm. Untuk isim hanya terdiri dari i'rob rofa', nashob dan jar serta tidak ada i'rob jazm. Untuk fi'il hanya terdiri dari i'rob rofa', nashob dan jazm serta tidak ada i'rob jar.
- Semua fi'il mudhori'adalah termasuk fi'il mu'rob, kecuali apabila bersambung dengan nun niswah atau nun taukid.

Bahasa Arab Dasar 34: Pembagian Fi'il Mudhori'

أقسامُ الفعلِ المضارعِ (Pembagian Fi'il Mudhori')



1. Fi'il Shohih Akhir

Fi'il shohih akhir adalah fi'il yang diakhiri dengan huruf-huruf shohih.

Contoh:

يَدْخُلُ (masuk)

يَقْرَأُ (membaca)

يَخْرُجُ (keluar)

2. Fi'il Mu'tal Akhir

Fi'il mu'tal akhir adalah fi'il yang diakhiri dengan huruf-huruf 'illat.

Fi'il mu'tal akhir terbagi menjadi 3:

a. Mu'tal Alif

Contoh:

يَرْضَى (meridhoi)

يَنْهَى (melarang)

b. Mu'tal Wawu

يَدْعُو (menyeru/berdo'a)

يَغْزُو (berperang)

c. Mu'tal ya'

يَرْمِي (melempar)

يَزْنِي (berzina)

Bahasa Arab Dasar 35: Fi'il Al-Af'alul Khomsah

3. Fi'il Al-Af'alul Khomsah

Fi'il al-af'alul khomsah adalah fi'il yang diakhiri dengan huruf 'illat dan nun.

Perhatikan tabel tashrif fi'il mudhori' berikut:

| Keterangan | | Jamak (>2) | Dobel (2) | Tunggal (1) |
|---------------|-----------------|-------------|-------------|-------------|
| Org III (Pa) | لِلغَائِبِ | يَكْتُبُونَ | يَكْتُبَانِ | يَكْتُبُ |
| Org III (Pi) | لِلغَائِبَةِ | يَكْتُبْنَ | تَكْتُبَانِ | تَكْتُبُ |
| Org II (Pa) | لِلْمُخَاطَبِ | تَكْتُبُونَ | تَكْتُبَانِ | تَكْتُبُ |
| Org II (Pi) | لِلْمُخَاطَبَةِ | تَكْتُبْنَ | تَكْتُبَانِ | تَكْتُبِينَ |
| Org I (Pa/Pi) | لِلْمُتَكَلِّمِ | تَكْتُبُ | | أَكْتُبُ |

Dari tashrif diatas, terlihat bahwa fi'il yang diakhiri dengan huruf 'illat dan nun adalah:

1. يَكْتُبَانِ
2. يَكْتُبُونَ
3. تَكْتُبَانِ
4. تَكْتُبُونَ
5. تَكْتُبِينَ

Kelima fi'il ini dikenal dengan nama **Al-Af'alul Khomsah** (Fi'il-fi'il yang Lima)

Bahasa Arab Dasar 36: Ciri-Ciri I'rob Fi'il

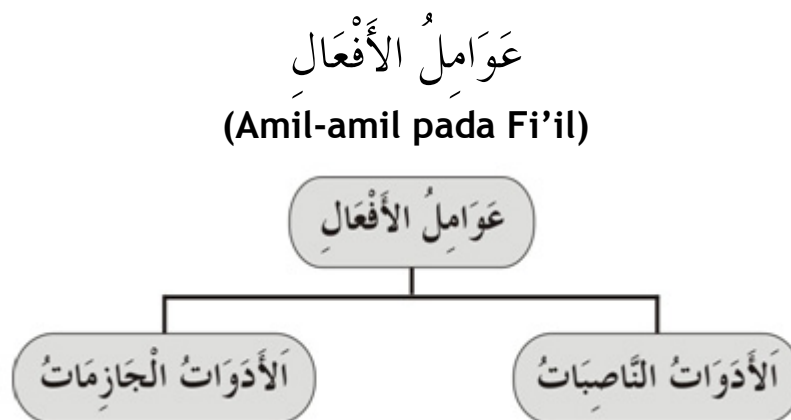
عَلَامَاتُ إِعْرَابِ الْأَفْعَالِ (Ciri-Ciri I'robnya fi'il)

| مَجْرُومٌ | | مَنْصُوبٌ | | مَرْفُوعٌ | | الْأَفْعَالُ الْمُعْرَبَاتُ |
|-------------------|-----------------|----------------------|-----------------|---------------------|-------------|--------------------------------|
| الْعَلَامَةُ | مِثْلُ | الْعَلَامَةُ | مِثْلُ | الْعَلَامَةُ | مِثْلُ | |
| السُّكُونُ | يَدْخُلُ | الْفَتْحَةُ | يَدْخُلُ | الضَّمَّةُ | يَدْخُلُ | صَحِيحُ الْآخِرِ |
| حَذْفُ الْعِلَّةِ | لَمْ يَنْهَ | فَتْحَةُ مُقَدَّرَةٍ | لَنْ يَنْهَى | ضَمَّةُ مُقَدَّرَةٍ | يَنْهَى | مُعْتَلُّ الْأَلْفِ |
| حَذْفُ الْعِلَّةِ | لَمْ يَدْعُ | الْفَتْحَةُ | لَنْ يَدْعُوَ | ضَمَّةُ مُقَدَّرَةٍ | يَدْعُوَ | مُعْتَلُّ الْوَاوِ |
| حَذْفُ الْعِلَّةِ | لَمْ يَهْدِ | الْفَتْحَةُ | لَنْ يَهْدِيَ | ضَمَّةُ مُقَدَّرَةٍ | يَهْدِي | مُعْتَلُّ الْبَاءِ |
| حَذْفُ التَّوْنِ | لَمْ يَكْتُبُوا | حَذْفُ التَّوْنِ | لَنْ يَكْتُبُوا | تَوْتُ التَّوْنِ | يَكْتُبُونَ | الْأَفْعَالُ الْخَمْسَةُ |

Catatan:

Asal I'rob dari suatu fi'il adalah marfu'. Fi'il ini menjadi berubah I'robnya manakala ada sesuatu yang menyebabkannya menjadi manshub ataupun majzum. Sesuatu yang menyebabkan terjadinya perubahan I'rob dari suatu fi'il dikenal dengan nama 'amil.

Bahasa Arab Dasar 37: Amil-Amil Pada Fi'il



1. Al-Adawatun Nashibah

Al-Adawatun Nashibah adalah alat-alat yang digunakan untuk menashobkan fi'il.

Macam-macam alat penashob

a. أَنْ

Contoh:

أَنَا أُرِيدُ أَنْ أَذْهَبَ إِلَى الْمَسْجِدِ (Aku ingin pergi ke masjid)

b. لَنْ

Contoh:

لَنْ يَنْجَحَ الْكَسْلَانُ (Tidak akan sukses orang yang malas)

c. إِذَنْ

Contoh:

إِذَنْ تَنْجَحَ (Jika demikian, engkau akan sukses)

d. كَيْ

Contoh:

اجْتَهِدْ يَا أَخِي كَيْ تَنْجَحَ (Bersungguh-sungguhlah saudaraku, agar engkau sukses)

e. لَامٌ كَيْ

Contoh:

ارْفَعْ صَوْتَكَ لِيَسْمَعُوا (Angkatlah suaramu, agar mereka dapat mendengar)

f. لَامٌ الْجُحُودِ

Contoh:

مَا كَانَ الْمُسْلِمُ لِيَسْخَرَ أَخَاهُ (Seorang muslim tidak akan mencemooh saudaranya)

g. حَتَّى

Contoh:

لَا تَتَحَدَّثُوا حَتَّى يَنْتَهِيَ الدَّرْسُ (Janganlah kalian ngobrol hingga pelajaran selesai!)

Bahasa Arab Dasar 38: Adawatul Jazimah

2. Al-Adawatul Jazimah

Al-Adawatul Jazimah adalah alat-alat yang digunakan untuk menjazmkan fi'il

Macam-macam alat penjazm:

a. Alat penjazem yang menjazemkan satu fi'il

Kelompok penjazm satu fi'il

1. لَمْ

Contoh:

لَمْ يَحْضُرْ زَيْدٌ فِي التَّعْلِيمِ (Zaid tidak hadir dalam kajian)

2. لَمَّا

Contoh:

لَمَّا يَحْضُرُوا (mereka belum hadir)

3. أَلَمْ

Contoh:

أَلَمْ تَعْلَمْ أَنَّ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ مُفِيدَةٌ؟ (Apakah kamu tidak tahu bahwa bahasa arab itu sangat berfaedah?)

4. لَأَمْ الأَمْرُ

Contoh:

لِيُكْرِمَ صَاحِبَ الْبَيْتِ ضَيْفَهُ (Hendaklah tuan rumah itu menghormati tamunya)

5. لَا النَّاهِيَّةُ

Contoh:

لَا تَعْبُدُوا أَصْنَامًا (Janganlah kalian menyembah patung-patung!)

b. Alat penjazm yang menjazmkan dua fi'il

Kelompok penjazem dua fi'il

1. **إِنْ**

Contoh:

إِنْ تَجْتَهِدْ تَنْجَحْ (Jika engkau bersungguh-sungguh niscaya engkau akan sukses)

2. **مَنْ**

Contoh:

مَنْ يَزْرَعْ يَحْصُدْ (Barangsiapa yang menanam, ia akan menuai)

3. **مَا**

Contoh:

مَا تَعْمَلْ مِنْ عَمَلٍ يُكْتَبْ (Amalan apasaja yang engkau lakukan, niscaya ia akan dicatat)

4. **مَهْمَا**

Contoh:

مَهْمَا تَقْرَأْ مِنْ كِتَابٍ يَنْفَعْ (Buku apasaja yang engkau baca, tentulah ia akan bermanfaat)

5. **مَتَى**

Contoh:

مَتَى تَرْجِعْ أَرْجِعْ (Kapansaja engkau kembali, aku akan kembali)

6. **أَيَّانَ**

Contoh:

أَيَّانَ يَذْهَبُ مُحَمَّدٌ أَذْهَبُ (Kapansaja Muhammad pergi, saya akan pergi)

7. أَيْنَ

Contoh:

أَيْنَ تَهْرُبُ أَقْبِضُ (Kemana saja engkau melarikan diri, akan kutangkap)

8. حَيْثُمَا

Contoh:

حَيْثُمَا تَذْهَبُ أَتَّبِعُ (Kemana saja engkau pergi, aku akan ikut)

9. كَيْفَمَا

Contoh:

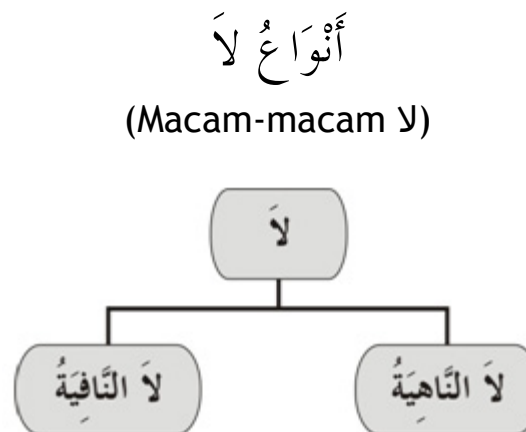
كَيْفَمَا تَجْلِسُ أَجْلِسُ (Bagaimana saja engkau duduk, begitulah aku akan duduk)

10. أَيُّ

Contoh:

أَيُّ آيَةٍ تَقْرَأُ تُؤْجَرُ (Ayat apasaja yang engkau baca, engkau akan diberi pahala)

Bahasa Arab Dasar 39: Macam-Macam Laa



1. Laa Nahiyyah

Laa nahiyyah adalah huruf لاَ yang berfungsi untuk melarang (diartikan *janganlah*)

Ciri dari *laa nahiyyah* adalah menjazmkan fi'il mudhori'.

Contoh:

لاَ تَمْزَحْ (Janganlah kamu begurau!)

لاَ تَدْخُلَا (Janganlah kalian berdua masuk!)

لاَ تَلْعَبُوا (Janganlah kalian semua bermain!)

2. Laa Nafiyah

Laa nafiyah adalah huruf لاَ yang berfungsi untuk menafikan (diartikan *tidak*)

Ciri dari *laa nafiyah* adalah tidak menjazmkan fi'il mudhori'

Contoh:

لاَ تَمْزَحْ (Kamu tidak begurau)

لاَ تَدْخُلَانِ (Kalian berdua tidak masuk)

لاَ تَلْعَبُونَ (Kalian semua tidak bermain)

Bahasa Arab Dasar 40: Macam-Macam Lam

أنواع اللام

(Macam-macam lam)

Macam-macam lam:

1. لَامُ حَرْفِ الْجَرِّ

Contoh:

هَذَا الْكِتَابُ لِمُؤْمِنٍ (Buku ini milik seorang mu'min)

هَذَا الْكِتَابُ لِمُؤْمِنَيْنِ (Buku ini milik dua orang mu'min)

هَذَا الْكِتَابُ لِمُؤْمِنِينَ (Buku ini milik orang-orang mu'min)

2. لَامُ كَيْ

Contoh:

خُلِقْتَ لِتَعْبُدَ اللَّهَ (Kamu diciptakan agar kamu menyembah Allah)

خُلِقْتُمَا لِتَعْبُدَا اللَّهَ (Kalian berdua diciptakan agar kalian berdua menyembah Allah)

خُلِقْتُمْ لِتَعْبُدُوا اللَّهَ (Kalian semua diciptakan agar kalian semua menyembah Allah)

3. لَامُ الْجُحُودِ

Contoh:

مَا كَانَ الْمُسْلِمُ لِيَشْرَبَ الْخَمْرَ (Tidaklah seorang muslim itu akan minum khomr)

مَا كَانَ الْمُسْلِمَانِ لِيَتَحَاسَدَا (Tidaklah dua orang muslim itu akan saling mendengki)

مَا كَانَ الْمُسْلِمُونَ لِيَتْرَكُوا الصَّلَاةَ (Tidaklah orang-orang muslim itu akan meninggalkan shalat)

4. لَامُ الْأَمْرِ

Contoh:

لَيَدْخُلُ فِي الْمَسْجِدِ (Hendaklah ia masuk ke masjid)

لَيَدْخُلَا فِي الْمَسْجِدِ (Hendaklah mereka berdua masuk ke masjid)

لَيَدْخُلُوا فِي الْمَسْجِدِ (Hendaklah mereka semua masuk ke masjid)

5. لَامُ التَّوَكِيدِ

Contoh:

لَيَدْخُلُ فِي الْمَسْجِدِ (Sungguh ia akan masuk masjid)

لَيَدْخُلَانِ فِي الْمَسْجِدِ (Sungguh mereka berdua akan masuk masjid)

لَيَدْخُلُونَ فِي الْمَسْجِدِ (Sungguh mereka semua akan masuk masjid)

Lembar Iklan



Aplikasi "Praktis!! Belajar Bahasa Arab Dari NOL"

"Sebuah aplikasi interaktif yang didesain untuk memberikan kemudahan dan pengalaman yang 'berbeda' dalam pembelajaran Bahasa Arab Dari Dasar."



Petunjuk Pemakaian

Buku ini merupakan kontribusi Abu Ilyas kepada badaronline.com. Silakan unduh buku ini secara gratis dan sebarkan kepada teman-teman dan saudara-saudara Anda secara gratis pula.

Jangan pergunakan buku ini untuk kepentingan komersial. Termasuk kepentingan komersial adalah meng-uploadnya ke website-website semacam Ziddu agar mendapat uang ketika banyak orang yang men-downloadnya.

Silakan print buku ini jika Anda menginginkannya (walaupun sebenarnya formatnya kurang cocok untuk diprint, lebih tepat untuk dibaca di layar digital), kemudian jangan lupa cantumkan badaronline.com sebagai sumbernya.

Klik konten pada halaman Daftar Isi untuk menuju pelajaran yang diinginkan, dan klik 'Daftar Isi' pada header di sebelah kanan atas untuk kembali ke halaman Daftar Isi.

Buku ini secara default akan dibuka dengan zoom/perbesaran 75%. Beberapa bagan yang berisi tulisan arab kurang jelas jika dibaca dalam perbesaran ini. Silakan ubah zoom/perbesaran buku ini agar lebih enak untuk dibaca.

Buku ini adalah buku pertama, semoga Allah memudahkan kami untuk membuat buku kedua dan ketiga, yang berisi pelajaran 40 sampai 120.

Dukung terus sepak terjang saudara-saudara kita di badaronline.com dengan memberikan donasi semampu kita, semoga dakwah Islam bisa berjalan dengan lancar.

Untuk keterangan lebih lanjut, kunjungi badaronline.com.